



Media: Tribun Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 29 November 2023

Halaman: 5

Kendaraan Over Dimensi Dilarang Masuk

■ Pemda DIY Siapkan Strategi Urai Kemacetan Saat Libur Nataru

YOGYA, TRIBUN - Pemda DIY menyiapkan rekayasa lalu lintas untuk menghindari kepadatan arus lalu lintas di akhir tahun. Hal tersebut sebagai antisipasi peningkatan jumlah kunjungan wisatawan pada libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2023.

"Kita harus atur ritme pemecahan apalagi kerumunan, walaupun nantinya sulit. Tapi akan coba kita lihat atur lah," kata Sekda DI Yogyakarta, Beny Suharsono, Selasa (28/11).

Dia menjelaskan, wisatawan domestik dipastikan akan meningkat pada momentum Nataru nanti. Sebab itu, dibutuhkan upaya untuk mengurai potensi kepadatan lalu lintas.

Dalam hal ini, Pemda DI Yogyakarta akan melakukan konsolidasi dengan semua pihak kabupaten dan kota. Terutama masuk menjelang Nataru akan dilakukan manajemen rekayasa lalu lintas atau pemecahan.

"Kalau macet, harus sabar, karena jalannya akan statis dengan bus yang masuk kan sangat memakan badan jalan. Kalau ini bisa diantisipasi tidak semua masuk ke kota pasti bisa kita pikirkan," kata Beny.

Beny menyebut rekayasa rekayasa lain juga bakal dilakukan seperti manajemen tempat khusus parkir (TKP). Hal tersebut dilakukan agar tidak terjadi penumpukan kendaraan. "Misalnya sebelum masuk kota pengunjung sudah bisa melihat berapa yang tersedia. Sehingga misalnya kalau tinggal sedikit kapasitas parkirnya bisa

REKAYASA LALIN

- Pemda DIY menyiapkan rekayasa lalu lintas untuk menghindari kemacetan saat akhir tahun.
- Diperkirakan jumlah wisatawan akan meningkat selama libur Nataru.
- Salah satunya, polisi melarang masuk kendaraan over dimensi seperti truk bermuatan berlebih masuk kota.
- Ada pemasangan 20 kamera pemantau untuk menghitung volume kendaraan.

distop masuk kota, arah ke tempat lain," ujarnya.

Dikonfirmasi secara terpisah, Direktur Lalu Lintas (Dir Lantas) Polda DI Yogyakarta, Kombes Pol Afilian Nurizal, mengatakan bahwa pihaknya sudah menyiapkan aplikasi khusus *Smart City* dan memasang kamera pemantau yang terpasang di 20 titik. Hal tersebut dilakukan agar bisa memantau plat nomor kendaraan maupun wajah pengendara.

Kamera ini diharapkan dapat membantu petugas kepolisian dalam menghitung volume kendaraan di wilayah DI Yogyakarta. Dengan demikian, diharapkan kepolisian dapat mengantisipasi terjadinya volume kendaraan yang berlebihan saat libur Nataru.

Langkah tegas lainnya juga akan dilakukan terhadap pengemudi truk bermuatan over dimensi.

Dir Lantas menegaskan akan melakukan tindakan tegas berupa penurunan barang apabila terdapat truk yang kepadatan over dimensi. "Soalnya kalau hanya ditilang, tetapi muatannya masih over itu dikhawatirkan terjadi kecelakaan. Makanya kami paksa untuk menurunkan muatannya,"

tegasnya.

Aplikasi

Meski begitu, pihaknya belum memastikan di mana saja titik lokasi pemasangan kamera penghitung itu. Namun, dengan kamera tersebut sejumlah rekayasa lalu lintas di sudut-sudut wilayah DI Yogyakarta bisa dilakukan dengan menyesuaikan volume kendaraan yang masuk dan keluar.

"Aplikasi ini untuk perencanaan sistem penghitung jumlah kendaraan yang masuk dari seluruh penjuru DI Yogyakarta. Mulai dari Prambanan, Tempel, hingga Temon Kulon Progo. Nanti bisa diakses masyarakat, ada akunnya. Jadi tinggal diberikan nama dan diluncurkan oleh gubernur menjelang Nataru nanti," ujarnya.

Aplikasi tersebut baru akan dipublikasikan setelah melalui MoU dengan Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X. "Jadi kalau ada misalnya DPO (Daftar Pencarian Orang) yang sedang diincar itu juga bisa diketahui," jelasnya.

Selain itu, Dir Lantas Polda DI Yogyakarta juga akan menggelar operasi lilin serta menerapkan penggunaan aplikasi penghitung kendaraan. (han)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005